

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT  
PREDIKSI KEMUNGKINAN KEBANGKRUTAN DENGAN  
MODEL DISKRIMINAN ALTMAN PADA TIGA  
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK  
INDONESIA ( STUDI KASUS PADA PT TELKOM TBK , PT  
INDOSAT TBK , DAN PT EXCELCOMINDO PRATAMA**

**Elis Lisnawati, Utara, SE.,MM**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis laporan keuangan

Abstraksi :

Tujuan dan rumusan penelitian ilmiah ini untuk mengetahui kinerja perusahaan dan tingkat kesehatan perusahaan, dimana pembatasan masalah ini penggunaan rasio keuangan sebagai alat analisis guna memprediksi tingkat kesehatan perusahaan PT TELKOM, Tbk, PT INDOSAT, Tbk dan PT EXCELCOMINDO, Tbk dengan menggunakan metode Altman ( z- score ) dan data yang di gunakan adalah laporan keuangan periode 2004-2007 yang di peroleh dari situs [www.telkom-indonesia.com](http://www.telkom-indonesia.com) , [www.xl.co.id](http://www.xl.co.id) dan [www.indosat.co.id](http://www.indosat.co.id) .untuk mengetahui tingkat kesehatan atau kondisi perusahaan maka di gunakan alat analisis Altman yaitu metode z-score, alat analisis ini tepat sekali untuk memprediksi tingkat kesehatan perusahaan. Nilai indeks z-score dalam memprediksi potensi kebangkrutan, PT Telkom Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Excelcomindo Tbk menunjukkan hasil yang kurang baik. Ini bisa di lihat dari nilai indeks z-score yang di hasilkan selama periode 2004 2007. Berdasarkan nilai rasio lima variabel untuk menghitung indeks z-score selama periode 2004 sampai dengan 2007 menunjukkan nilai dibawah cut off Altman 2,99. PT Telkom pada tahun 2004 sampai tahun 2007 berada pada posisi grey area atau daerah rawan yang dimana nilai indeks z-score nya berada diantara 1,81 2,99, yang artinya perusahaan dalam kondisi keuangan yang kurang sehat dan patut diwaspadai dan pihak manajemen harus hati hati dalam mengelola asset perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan. Sedangkan PT Indosat Tbk dan PT Excelcomindo Tbk, kedua perusahaan ini nilai indeks z-score yang dihasilkannya <1,81 yang artinya dalam kondisi ini kedua perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang tidak sehat dan menunjukkan indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang serius, hal ini perlu ditindaklanjuti

oleh manajemen agar tidak terjadi kebangkrutan